

## **ABSTRAK**

Sejak Iran meningkatkan program nuklirnya dibawah pemerintahan Presiden Mahmoud Ahmadinejad, hubungan Iran dengan Uni Eropa menjadi kurang harmonis. Hal tersebut terkait dengan kecurigaan pihak Uni Eropa bahwa Iran diduga meningkatkan program nuklirnya untuk pembuatan senjata pemusnah massal, tetapi Iran menyangkal tuduhan tersebut karena tujuan utama dari peningkatan program nuklir Iran adalah untuk sumber energi alternatif. Kemudian, pada tanggal 23 Januari 2012 para menteri luar negeri Uni Eropa secara resmi menyetujui embargo minyak dari Iran. Sanksi Uni Eropa kepada Iran adalah larangan pembelian baru minyak mentah dari Iran.

Iran merespon embargo Uni Eropa dengan menghentikan pasokan minyak ke beberapa negara anggota Uni Eropa seperti Inggris, Perancis, Italia, Spanyol dan Yunani. Kemudian Iran melakukan kebijakan perluasan pasar ekspor minyak ke kawasan Asia dan kerjasama dengan Amerika Latin. Kebijakan tersebut diambil Iran agar tetap dapat menjalankan program nuklirnya.

**Kata Kunci :** Iran, Uni Eropa, Embargo, Nuklir, Perluasan Pasar.

## **ABSTRACT**

Since Iran increase nuclear program under the Government of President Mahmoud Ahmadinejad, Iran's relationship with the European Union becomes less harmonious. It is related to the suspicion of the Eu that Iran allegedly increasing its nuclear program to manufacture weapons of mass destruction, but Iran denied the allegations because the main objective of increasing Iran's nuclear program is for alternative energy sources. Later, on 23 January 2012 the Eu Foreign Ministers formally approved the oil embargo of Iran. Eu to sanction Iran's Don'ts new purchases of crude oil from Iran.

Iran responded to the EU embargo to halt the supply of oil to some EU Member States such as the United Kingdom, France, Italy, Spain and Greece. Then Iran doing market expansion policies of oil exports to the Asian region and cooperation with Latin America. The policy taken Iran to keep its nuclear program can run.

**Keywords :** Iran, European Union, Embargo, Nuclear, Market Expansion